

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat ditarik kesimpulan bahwa sebagian besar guru SLB yang ada di Kota Padang berada pada kategori Tinggi. Hal ini menandakan bahwa guru SLB memiliki kecerdasan emosi yang baik dalam hal mengenali perasaan dan emosi diri sendiri dan orang lain, mengelola emosi, serta mampu untuk menilai dan mengekspresikan emosi dengan tepat saat menjalankan peran dan tugasnya sebagai guru SLB yang mengajar siswa berkebutuhan khusus. Guru dengan kecerdasan emosional yang baik akan lebih mampu untuk mengendalikan diri, semangat dan tekun serta memiliki kemampuan untuk memotivasi diri sendiri dalam menghadapi tuntutan dan tantangan dalam pekerjaan

5.2 Saran

5.2.1 Saran Metodologis

1. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian dengan variabel kecerdasan emosional, dapat melakukan penelitian lebih lanjut tentang hubungan kecerdasan emosional guru dengan usia dan lama mengajar sebagai guru SLB
2. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat membagikan secara langsung kuesioner penelitian kepada masing-masing guru.

3. Penelitian selanjutnya bisa ditingkatkan menjadi perbedaan kecerdasan emosional guru yang memiliki latar belakang PLB dengan latar belakang Non-PLB sehingga dapat memberikan gambaran lebih terhadap kecerdasan emosional guru SLB

5.2.2 Saran Praktis

Bagi guru SLB yang memiliki kecerdasan emosional yang tinggi untuk dapat mempertahankan kecerdasan emosional yang dimilikinya. Selain itu, penting bagi guru SLB untuk mengembangkan dan melatih kecerdasan emosional pada diri mereka supaya saat proses mengajar berlangsung, diharapkan guru dapat mengambil sikap dan tindakan yang tepat demi kelancaran proses pembelajaran di kelas.

